

BAB V

PEMBAHASAN

Kita dapat mengetahui dari hipotesis yang telah diuji sebelumnya kalau secara umum pengaruh latar belakang Taman Pendidikan Al-Qur'an siswa TPA dan Non TPA pada keterampilan baca Al-Qur'an peserta didik ada perbedaan yang jelas. Siswa yang berlatar belakang TPA mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an keterampilan bacanya lebih baik dibanding peserta didik yang latar belakangnya Non TPA.

Sedangkan pengaruh latar belakang Taman Pembelajaran Al-Qur'an TPA dan Non TPA terhadap Prestasi Belajar PAI tidak punya pengaruh yang jelas artinya pada istilah lain tidak terdapat perbedaan prestasi belajar Pembelajaran Agama Islam peserta didik yang berlatar belakang TPA dan Non TPA. Artinya latar belakang siswa tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa. Disini menunjukkan bahwa siswa yang berlatar belakang TPA ataupun Non TPA sama dalam memperoleh nilai pelajaran pendidikan Agama Islam. Agar lebih memperjelas, bisa diperhatikan pada hipotesis yang telah diuji sebelumnya. Berikut paparan hasil pengujiannya.

A. Perbedaan Latar belakang Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik SMPN 2 Mataraman

Pada pengujian hipotesis keterampilan baca Al-Qur'an ini terdapat perbedaan diantara berlatar belakang Taman Pembelajaran Al-Qur'an siswa TPA dan Non TPA dengan keterampilan baca Al-Qur'an siswa di SMPN 2 Mataraman

yang ditunjukkan pada tingginya nilai siswa yang berlatarbelakang TPA pada keterampilan baca Al-Qur'an. Sehingga dapat disimpulkan peserta didik yang berlatarbelakang TPA keterampilan baca Al-Qur'annya lebih baik dalam hal bacaannya maupun makhrajnya dalam baca Al-Qur'an.

Sebagaimana Mas'ud Syafi'i mengatakan bahwa keterampilan dalam mengucapkan huruf Al-Qur'an serta memperbaiki pengucapan huruf maupun kalimat-kalimat Al-Qur'an merupakan suatu keterampilan baca Al-Qur'an, baik itu secarasatu-satu dengan jelas, sistematis, lambat serta penuh kehati-hatian, berdasar atas hukum tajwidnya.¹

Penjelasan di atas menyatakan kemampuan baca Al-Qur'an peserta yang berlatarbelakang TPA pada kemampuan baca Al-Qur'annya menunjukkan bahwa kemampuannya dalam mengucapkan huruf hijaiyah secara baik, benar dan bertartil serta mengetahui hukum tajwid. Walaupun siswa yang berlatar belakang Non TPA kemampuan membaca Al Qur'annya juga baik, akan tetapi sebagian dari dari siswa yang latar belakang TPA maupun Non TPA tersebut pada keterampilan baca Al-Qur'an untuk melafalkan huruf hijaiyah sedikit kurang tepat, tidak teratur dan kadang terburu-buru ingin menyelesaikan membaca tanpa memperhatikan bacaannya, sehingga menyebabkan membacanya pada pelafalan makhraj tidak tepat.

Keterampilan baca Al-Qur'an peserta didik SMPN 2 Mataraman juga memiliki faktor yang memengaruhinya yakni faktor eksternal dan internal :

¹A. Mas'ud Syafi'i, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2001), h.3

- Faktor eksternal (luar diri sendiri) merupakan keterampilan serta kesuksesan belajar dipengaruhi oleh faktor yang dilakukan siswa yang tidak termasuk pada pengaruh makhluk hidup. Diantaranya:

- Jam melakukan tes dilakukannya pada siang hari, cuaca sangat panas dan didalam kelas juga tidak terdapat kipas angin, hanya terdapat pentilasi udara dan jendela yang sebagian saja yang dibuka.
- Ketika jadwal atau giliran siswa yang di tes, sebagian siswa lain yang sedang di ruangkelas bersorak membuat suasana membuat ribut sehingga kurang kondusif.

- Faktor internal (dari diri sendiri) peserta didik :

- Kondisi tubuh/badan kurang optimal, bisa berupa lapar bahkan capek, lesu, mengantuk yang membuat siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran/tes tersebut.
- Sebagian dari siswa kurang berminat dalam pembelajaran Al Qur'an, sehingga perhatian mereka biasa saja atau bahkan tidak memperhatikannya pada saat pembelajaran/tes. Kadang siswa asik dengan kegiatannya sendiri di kelas.

Dalam penelitian ini juga terdapat kendala, adapun kendala dalam penelitian ini diantaranya:

- Pada awal penelitian tidak semua siswa hadir, sehingga memerlukan tambahan waktu lagi.
- Masih ada sebagian siswa yang tidak mau diuji atau di tes pada saat menguji atau melakukan tes baca Al Qur'an, dikarenakan malu.

- Ketika baca Al-Qur'an ada siswa yang suaranya tidak jelas atau tidak kedengara, ketika menyimak peserta didik mengaji sehingga peneliti menyuruh agar mengulang bacaan Al Qur'annya.

Temuan-temuan tentang latar belakang TPA dan Non TPA prestasi belajar PAI siswa pada ini riset senada akan hasil riset terdahulu yangmana telah diuji namun berbeda variabelnya yakni dilaksanakan oleh Ambo Upe (2013), Mutammimal Husna (2015), Hatta Abdul Malik, Siti Qurrotul A'yun, (2015), bahwa siswa yang berlatar belakang Taman Pendidikan Al-Qur'an keterampilan bacaan Al-Qur'annya lebih tinggi dan lebih baik dibanding peserta didik yang berlatarbelakang Bukan TPA (Non TPA).

B. Perbedaan Latar Belakang Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar PAI Peserta Didik di SMPN 2 Mataraman

Tidak ada perbedaan antara latar belakang Taman Pembelajaran Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI hal ini menjelaskan kalau tidak ada perbandingan yang signifikansi anatar peserta didik yang berlatar belakang TPA dan Non TPA terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPN 2 Mataraman. Ini menunjukkan bahwa siswa yang berlatar belakang TPA dengan Non TPA mempunyai prestasi yang sama pada pembelajaran Agama Islam (PAI). Berdasarkan data nilai rata-rata dapat dilihat kalau prestasi belajar PAI peserta didik yang belakang TPA jelas tidak berbeda dibanding siswa yang latar belakang Non TPA. Dimana hasil mean prestasi belajar PAI peserta didik yang latar belakang TPA 30,81, sedangkan hsil mean prestasi belajar PAI siswa yang latar belakang Non TPA 30,14.

Pendapat Nancy Simanjuntak mengenai “ prestasi belajar ialah sebuah hubungan uji standarisasi yang pada mulanya bersifat pendidikan. Tes ini distandarisasikan dan biasanya untuk mengukur efektifitas pembelajaran di sekolah”².

performa belajar PAI pada ini riset berupa bilangan dan nomor yang didapat dari hasil belajar mengajar, nilai prestasi belajar PAI diambil dari seluruh rangkaian kegiatan siswa dari ujian harian, tes ditengah semester juga tes diakhir yang dikumpulkan dalam nilai rapot siswa. Prestasi belajar siswa yang latar belakang TPA dan Non TPA tidak berbeda juga dalam istilah lainnya tidak ada perbandingan siswa yang latar belakang TPA maupun Non TPA. Dari latar belakang tidak mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa SMPN 2 Mataraman ini.

Performa belajar Pendidikan Agama Islam ini juga dipengaruhi oleh faktor berikut, yakni:

- Faktor berasal dari siswa itu sendiri khususnya keterampilan pribadi yang dikuasai, selain faktor keterampilan yang dikuasai peserta didik, juga terdapat faktor lainnya umpamanya dorongan agar menuntut ilmu, kesukaanserta perhatian, perilaku juga kegiatan sehari-hari belajar, ketelatenan hingga faktor fisik juga psikis. Biasanya siswa dalam memulai atau ketika mau pelajaran PAI siswa diminta berdoa supaya dalam pelajaran siswa mampu dan mudah paham dalam pelajaran, ini membuat minat siswa bagus, dan perhatian siswa terhadap pelajaran yang diajarkan juga mudah dipahami.

² Nancy Simanjuntak, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1986), h. 4.

- Faktor dari luar diri siswa pembelajaran yang diberikan guru mudah ditangkap oleh siswa karena dalam pembelajaran guru menyelipkan cerita dalam setiap pembelajaran. Sehingga siswa menyukai pelajaran PAI. Jadi siswa yang TPA dan Non TPA dalam prestasi belajarnya tidak terdapat perbedaan.

Adapun kendala dalam mengumpulkan data prestasi belajar PAI siswa ini diantaranya:

- Ketika datang ke tempat penelitian guru yang bersangkutan atau guru pengajar Pendidikan Agama Islam ini lagi ada kegiatan di luar, atau guru sedang mengikuti pelatihan.
- Guru tidak masuk ke sekolah karena sakit.
- Data yang didapatkan tidak lengkap, sehingga peneliti meminta kembali data terbaru.

Temuan-temuan tentang prestasi belajar PAI siswa pada riset ini senada akan hasil riset terdahulu yangmana diantaranya telah dilaksanakan oleh Helmi Ardi (2010), Ihda Rifqya (2016), Masri M.Ag (2019), M. Wahyuzi (2019) bahwa prestasi belajar PAI tidak ditentukan dengan latar belakang Taman Pendidikan Alquran maupun latar belakang siswa Non TPA.

C. Keterampilan membaca Al-Qur'an siswa yang berlatarbelakang TPA dan Non TPA mempunyai perbedaan tetapi dalam hal prestasi belajar siswa TPA dan Non TPA tidak terdapat perbedaan

Keterampilan bacaan Al-Qur'an yang diterangkan sebelumnya menunjukkan kalau siswa yang latar belakang Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TPA) ini mempunyai keterampilan bacaan Al-Qur'an lebih dari siswa yang latar belakang Non TPA, dikarekan siswa yang latar belakang TPA ketika mereka mengenyam pendidikan di Taman Pembelajaran Al Qur'an ataupun Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TPA/TKA) mereka belajar tentang cara mengucapkan huruf atau istilah lain makharijul huruf, ilmu tajwid dan lain sebagainya.

Sebagaimana pendapat Sei H. Dt. Tombak Alam, pada buku ilmu tajwid memiliki macam yang harus peserta didik ketahui, yakni :

- a. Makharijul huruf
- b. Sifatul huruf
- c. tajwid
- d. tartil

Siswa yang latar belakang TPA mengenal dan belajar hal-hal yang disebutkan di atas. Berbeda dengan siswa yang Non TPA walaupun mereka belajar di rumah dengan orang tua mereka akan tetapi tidak semua dipelajari yang di TPA/TKA diajarkan di rumah.

Sedangkan prestasi belajar PAI siswa yang latar belakang TPA dan Non TPA pada hasil analisis uji yang dilakukan tidak menunjukkan pengaruh atau perbedaan prestasi belajar siswa latar belakang TPA dan Non TPA.

Slameto memaparkan kalau belajar merupakan sebuah cara yang dikerjakan oleh seseorang guna mendapatkan suatu perkembangan perilaku baru

dengan menyeluruh, dari usaha yang telah dilakukan atas pengalamannya sendiri atas hubungannya dengan alam sekitar.³

Pendapat Sardiman Am Prestasi merupakan keahlian nyata yakni usaha dari hasil ubungan diantara berbagai faktor yang dipengaruhi faktor dari dalam maupun dari luar diri si pembelajara dalam hal belajar.⁴ Prestasi belajar ialah upaya kerja keras dari belajar yang telah dicapai setelah melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai pada berbagai mata pelajaran siswa.

Prestasi dapat dicapai atau didapat dengan nilai baik atau tinggi tidak berdasarkan kepada latar belakang siswa. Akan tetapi, prestasi yang baik yang tinggi didapat dari usaha dan ketekunan dalam belajar dengan sungguh-sungguh. Karena ini baik siswa yang latar belakang TPA dan Non TPA sama kesempatan dalam memperoleh nilai baik atau nilai tinggi. Prestasi yang baik atau nilai yang tinggi didapat berdasarkan kesungguhan pada diri siswa masing-masing.

³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2

⁴ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,... h. 46